

**PERSEPSI SISWA  
TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK  
DI SMP NEGERI 1 KASIHAN BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Alvian Rawianto Christy**  
NIM 10208241014

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

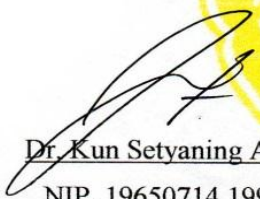
Skripsi yang berjudul *Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul* yang disusun oleh Alvian Rawianto Christy, NIM 10208241014 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, November 2014

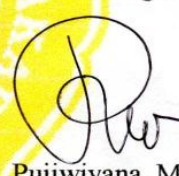
Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

  
Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.

NIP. 19650714 199101 2 002

  
Drs. Pujiwiyana, M. Pd

NIP. 1967221 199303 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul* disusun oleh Alvia Rawianto Christy NIM 10208241014 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 11 November 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Herwin Yogo W, M.Pd.	Ketua Penguji		21-11-2014
Drs. Pujiwiyana, M.Pd	Sekretaris Penguji		21-11-2014
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum	Penguji Utama		18-11-2014
Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.	Penguji Pendamping		18-11-2014

Yogyakarta, November 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Alvian Rawianto Christy

NIM : 10208241014

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

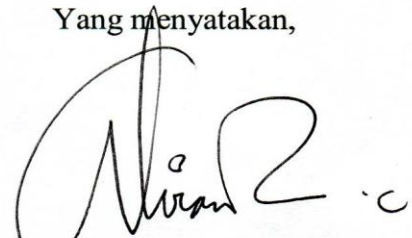
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2014

Yang menyatakan,



Alvian Rawianto Christy

NIM 10208241014

## MOTTO

Motto

“ GOD IS OUR VICTORY

Baiklah orang bijak mendengar dan  
menambah ilmu.....(amsal 1 : 5).”

## PERSEMBAHAN

### Persembahan

- Karya ini peneliti haturkan untuk kedua orang tua tercinta, Budyo Mulratno dan Tutik Dwi Astuti.
- Sodara di Yogyakarta, Dhe Ririn Mulyani, Pakpoh Untoro dan Risky.
- Adik-adik tersayang, Agustya dan Andrean.
- Teman-teman Pendidikan Seni Musik yang telah memberi banyak bantuan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi. Terhusus untuk Ubay, Tyas dan teman-teman kelas A yang lain.
- Teman terkasih yang selalu memberi semangat dan doa, Kezia Elisabet Imelda.
- Sahabat IMRA, Joy senna, Jeksen, Tomy dan teman – teman XYZ

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan yang Maha Pengasih lagi maha penyayang, yang senantiasa melimpahkan berkat dan karunia kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul”.

Terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd. selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan, saran dan bimbingan di sela-sela kesibukan beliau.
2. Drs. Pujiwiyanana selaku pembimbing 2 yang telah memberi banyak masukan, bimbingan dan kritikan yang membangun bagi penelitian ini.
3. Kepala Sekolah yang telah memberikan ijin penelitian dan siswa SMP N 1 Kasihan Bantul yang telah bersedia menjadi responden dan telah banyak membantu peneliti dalam penelitian.
4. Semua pihak yang telah banyak sekali membantu kelancaran proses penelitian dan penyusunan skripsi dari awal sampai akhir yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, September 2014

Peneliti,

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Persepsi .....	6
B. Peserta Didik.....	8
C. Ekstrakurikuler.....	11
D. Penelitian yang Relevan.....	17
E. Kerangka Berpikir.....	18



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Desain Penelitian.....	20
B. Variabel Penelitian .....	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
D. Responden Penelitian .....	21
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	22
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	24
H. Teknik Pengumpulan Data .....	29
I. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian .....	31
1. Berdasarkan Angket Tertutup.....	31
2. Berdasarkan Angket Terbuka.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1: Poin Pernyataan Positif dan Negatif.....	23
Tabel 2: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	24
Tabel 3: Butir Instrumen Valid.....	26
Tabel 4: Tingkat Reliabilitas .....	28
Tabel 5: Jumlah Responden .....	30
Tabel 6: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 1 .....	32
Tabel 7: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 3 .....	33
Tabel 8: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 14 .....	34
Tabel 9: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 35 .....	35
Tabel 10: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 11 .....	36
Tabel 11: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 33 .....	37
Tabel 12: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 19 .....	39
Tabel 13: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 21 .....	40
Tabel 14: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 22 .....	41
Tabel 15: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 32 .....	42
Tabel 16: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 15 .....	43
Tabel 17: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 24 .....	44
Tabel 18: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 31 .....	45
Tabel 19: Prosentase Jumlah Responden Akan Pilihan Jawaban No 34 .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Histogram Jumlah Responden.....	31
Gambar 4.2 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 1.....	32
Gambar 4.3 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 3.....	33
Gambar 4.4 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 14.....	34
Gambar 4.5 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 35.....	35
Gambar 4.6 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 11.....	37
Gambar 4.7 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 33.....	38
Gambar 4.8 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 19.....	39
Gambar 4.9 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 21.....	40
Gambar 4.10 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 22.....	41
Gambar 4.11 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 32.....	42
Gambar 4.12 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 15.....	43
Gambar 4.13 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 24.....	44
Gambar 4.14 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 31.....	45
Gambar 4.15 Prosentase Jumlah Responden Jawaban No 34.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
Lampiran 1 .....	Validitas Instrumen
Lampiran 2 .....	Instrumen Penelitian
Lampiran 3 .....	Data Responden
Lampiran 4 .....	Data Setuju dan tidak
Lampiran 5 .....	Surat Penelitian

# **PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMP NEGERI 1 KASIHAN BANTUL**

**Oleh**  
**Alvian Rawianto Christy**  
**10208241014**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 1 Kasihan Bantul, dengan menggunakan komponen ekstrakurikuler musik sebagai indikator keberhasilan. Persepsi yang dimaksud adalah respon siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Kasihan Bantul, dengan jumlah responden sebanyak 102 orang. Instrumen pengambil data adalah angket tertutup, terdapat empat indikator yaitu : (1) ekstrakurikuler musik, (2) waktu kegiatan, (3) siswa dan (4) tanggapan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler musik dan angket terbuka yang telah dilakukan uji instrumen. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil analisis data dikuatkan oleh hasil observasi serta wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas VIII mempunyai persepsi positif tentang kegiatan ekstrakurikuler musik, dibuktikan dengan persepsi siswa yang sangat setuju 9%, setuju kegiatan diadakan yaitu 86% dan tidak setuju kegiatan diadakan 5%. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dalam angket terbuka yang menyatakan bahwa siswa berpersepsi positif dan setuju tentang kegiatan ekstrakurikuler musik yang diadakan di sekolah walaupun masih adanya kendala yang dihadapi dalam terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler musik.

Kata kunci: persepsi, siswa SMP N 1 Kasihan Bantul, ekstrakurikuler musik.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan semakin berkembangnya kemajuan zaman, pendidikan dituntut untuk mengarahkan siswa/peserta didik ke arah yang lebih baik. Peserta didik merupakan generasi penerus bangsa yang pada umumnya masih memerlukan pembinaan dalam perkembangan dan pertumbuhannya demi mencapai cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraan. Pendidikan yang diberikan kepada peserta didik harus dapat memberikan bekal, sikap, pengetahuan dan keterampilan serta dapat pula memberikan layanan dalam mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya.

Musik di dalam mata pelajaran seni budaya mempunyai dua tujuan, tujuan yang pertama adalah tujuan langsung yaitu untuk mengembangkan kemampuan, penguasaan dan keterampilan bermain musik. Tujuan yang kedua adalah melalui pendidikan seni musik siswa dapat memiliki dasar-dasar yang cukup kuat bagi pembinaan watak, sikap dan perbuatannya (Depdikbud, 2013 : 20). Salah satu pendidikan yang mengasah keterampilan siswa, menurut Campbell (2001 : 22) bahwa musik dapat membantu meningkatkan kreativitas, memperbaiki kepercayaan diri anak, serta dapat mengembangkan keterampilan sosial dan menaikkan perkembangan motorik dan perkembangan psikomotor.

Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang yang dipersiapkan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, bidang studi seni budaya (seni musik) yang diajarkan akan turut serta membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Tetapi dalam hal ini pendidikan formal tidak cukup untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan maksimal, pemberian layanan dalam mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan serta sarana pembentukan kemampuan dan keterampilan dapat dilakukan dengan kegiatan tambahan bagi peserta didik. Salah satu kegiatan yang dapat dijadikan sebagai sarana mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan dan pembinaan siswa. Berdasarkan peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan siswa (2008), kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Jadi jam belajar nonformal di sekolah atau di luar sekolah tentunya akan sangat berpengaruh pada keterampilan siswa.

Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler musik seperti ekstrakurikuler band, ekstrakurikuler paduan suara, ekstrakurikuler ensemble gitar dan lain sebagainya. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tentunya mempunyai

wawasan dan pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikutinya, tetapi dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler tentunya harus memperhatikan faktor-faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan dengan maksimal seperti mengetahui persepsi siswa tentang ekstrakurikuler musik. Persepsi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler musik tentunya akan bervariasi, ada yang positif dan ada juga yang kurang positif.

Latar belakang kultur dan lokasi tempat tinggal peserta didik yang berada di kota dan pedesaan, jarak antara sekolah dengan tempat tinggal serta keadaan keluarga mempunyai pengaruh besar dalam persepsi siswa. Hal ini perlu diperhatikan karena ekstrakurikuler dilakukan oleh peserta didik dan untuk peserta didik, mengetahui persepsi siswa dapat membuat kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul ditemukan banyak peserta didik yang bertempat tinggal jauh dari sekolah yang menyebabkan peserta didik ketika pergi ke sekolah banyak yang diantar atau naik kendaraan umum seperti bus kota. Faktor umur menjadikan peserta didik belum bisa diberi kepercayaan untuk berangkat sekolah sendiri mengendarai kendaraan bermotor atau sepeda karena letak lokasi sekolah yang berada dipinggir jalan raya.

Di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul siswa yang mengikuti pembelajaran seni budaya (seni musik) adalah siswa kelas VII yang berjumlah 157 siswa dan kelas VIII yang berjumlah 155 siswa pada tahun ajaran 2013/2014, dari sekian banyak siswa ekstrakurikuler musik belum diadakan padahal di agenda kegiatan



sekolah ditemukan kegiatan perpisahan disertai dengan pertunjukan musik, paduan suara saat upacara dan kegiatan lainnya seperti *technical meeting*. Terkait dengan hal tersebut peneliti ini akan mengungkapkan Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun masalah yang akan dibahas adalah:

1. Kurangnya dukungan sekolah terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler musik.
2. Persepsi siswa terhadap kebutuhan ekstrakurikuler musik di SMP N 1 Kasihan Bantul yang belum diketahui.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun masalah yang akan dibahas adalah adanya persepsi yang berbeda-beda terhadap ekstrakurikuler musik, dibuktikan dengan belum diketahui pendapat para siswa tentang pengaruh persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler musik.

Dari identifikasi di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat meluas. Untuk menghindari hal tersebut, maka masalah dalam penelitian ini akan dibatasi, persepsi siswa terhadap kebutuhan ekstrakurikuler musik di SMP N 1 Kasihan Bantul.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimana persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 1 Kasihan Bantul.

#### **E. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Mendeskripsikan persepsi siswa terhadap ekstrakurikuler musik di SMP N 1 Kasihan Bantul.

#### **F. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang berguna bagi sekolah untuk menentukan keputusan diadakannya ekstrakurikuler.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi dan pengetahuan untuk peneliti, pembaca maupun siswa terkait dengan persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Kasihan Bantul.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Persepsi**

Tingkah laku seseorang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh persepsinya, persepsi seringkali dipadankan dengan pandangan. Menurut Walgito (2003:53), persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yakni diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris, proses tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat syaraf dan selanjutnya merupakan proses persepsi.

“Persepsi adalah kesan atau penilaian seseorang terhadap objek persepsi tertentu yang dipengaruhi faktor internal, yakni perilaku/tindakan yang berada di bawah kendali pribadi dan faktor eksternal, yakni perilaku yang dipengaruhi oleh situasi di sekitarnya.”(Depdiknas, 2003).

Persepsi dapat timbul secara perlahan-lahan melalui proses interaksi dengan lingkungan seperti yang dikutip dari Slameto (2010:102) yang menyatakan bahwa “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Persepsi itu merupakan pengertian kita tentang situasi sekarang dalam artian pengalaman-pengalaman yang telah ada. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Persepsi digunakan untuk mengetahui bagaimana prosesnya mengetahui suatu dari sekitar dengan menggunakan alat-alat indra, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium.

Persepsi merupakan suatu proses kognitif dasar dalam kehidupan manusia, dimulai bertahap sejak masa kanak-kanak berlanjut hingga dewasa. Ada tiga komponen penting dalam persepsi, yaitu: 1. Seleksi terhadap stimulus yang datang dari luar melalui indra, 2. Interpretasi yaitu proses pengorganisasian informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang, 3. Reaksi yaitu tingkah laku melalui interpretasi (Dakir, 1997:4).

Menurut pengertian di atas, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi (Walgito:2004), yakni:

- a. Objek yang dipersiapkan  
Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersiapkannya tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf yang bekerja sebagai reseptor.
- b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf  
Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran
- c. Perhatian  
Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Persepsi sendiri dapat ditinjau dari beberapa pendekatan, yakni konvensional dan ekologi. Menurut pandangan konvensional, persepsi merupakan kumpulan penginderaan yang diorganisasikan secara tertentu kemudian dikaitkan dengan pengalaman atau persepsi sebelumnya sehingga mempunyai makna tertentu. Otak tidak berperan pasif menggabung-gabungkan

kukulasi (tumpukan) pengalaman dan memori, melainkan aktif untuk menilai, untuk memberi makna dan sebagainya (Sarwono: 1992:34).

Pendekatan kedua memiliki perbedaan pandangan dari sisi stimulus. Menurut Gibson dalam Sarwono (1992:56), “individu tidaklah menciptakan makna-makna dari apa yang diinderakannya karena sesungguhnya makna itu telah terkandung dalam stimulus itu sendiri dan tersedia untuk organisme yang siap menyerapnya, persepsi terjadi secara spontan dan langsung”. Hal itu terjadi karena individu selalu mengeksplorasi lingkungannya dan melibatkan objek yang ditemuinya dan objek tersebut mempunyai makna yang khas bagi individu tersebut.

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan sebuah proses tanggapan atau penerimaan suatu informasi yang diterima melalui indera, baik itu penglihatan, pendengaran, pengecap, perabaan dan penciuman yang menimbulkan reaksi terhadap hal tersebut melalui interpretasi sehingga menghasilkan pendapat maupun tingkah laku.

## **B. Peserta Didik / Siswa**

Siswa merupakan komponen masukan dalam bidang pendidikan, dimana siswa diharapkan mencapai tujuan pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas. Dalam pembelajaran, siswa berperan sebagai subyek dan obyek pendidikan. Sebagai subyek karena dalam prosesnya siswalah yang melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan sebagai obyek, siswa diproyeksikan sebagai penerima materi pembelajaran. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda,

terlihat dari perkembangan intelektual, sosial dan emosi dimana perkembangan tersebut berpengaruh terhadap kemampuan siswa sebagai subyek maupun obyek pendidikan.

Menurut Syamsu Yusuf (2007, 196) perkembangan intelektual merupakan salah satu perkembangan psikis. Makna intelektual sama dengan intelegensi yaitu merupakan kemampuan yang diwariskan dan dimiliki sejak lahir yang diperoleh melalui keturunan. Namun lingkungan juga berpengaruh dalam pembentukan kemampuan intelegensi individu. Intelegensi dibagi menjadi 7 jenis diantaranya:

1. Logical matematika yaitu kepekaan dan kemampuan untuk mengamati pola-pola logis dan numerik (bilangan) serta kemampuan berfikir rasional/logis.
2. Linguistic yaitu kepekaan terhadap suara, ritme, makna kata-kata dan keseragaman fungsi-fungsi bahasa.
3. Musical yaitu kemampuan untuk menghasilkan dan mengapresiasi ritme, nada dan bentuk-bentuk ekspresi musik.
4. Spatial yaitu kemampuan mempersepsi dunia ruang visual secara akurat dan melakukan transformasi persepsi tersebut.
5. Bodily Kinesthetic yaitu kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh dan menangani objek-objek secara optimal.
6. Interpersonal yaitu kemampuan untuk mengamati dan merespon suasana hati, temperamen dan motivasi orang lain.
7. Intrapersonal yaitu kemampuan untuk memahami perasaan, kekuatan dan kelemahan serta intelegensi sendiri.

Perkembangan social adalah berkembangnya tingkat hubungan antar manusia sehubungan dengan meningkatnya kebutuhan hidup manusia. Masa remaja berkembang *social cognition* yaitu kemampuan untuk memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat nilai-nilai maupun perasaannya. Pemahamannya ini mendorong remaja untuk menjalin hubungan social yang lebih akrab dengan mereka (terutama teman sebaya), baik

melalui jalinan persahabatan maupun percintaan (pacaran) (Syamsu Yusuf, 2007 : 198).

Berdasarkan hal itu, penulis berpendapat bahwa perkembangan aspek sosial pada remaja menengah pertama yaitu memiliki kemampuan untuk memahami orang lain sebagai individu yang unik, menyangkut sifat-sifat pribadi, minat dan perasaan. Serta timbulnya suatu sikap *conformity* yaitu merupakan kecenderungan untuk mengikuti pendapat nilai, opini, kebiasaan, kepribadian, kegemaran atau keinginan orang lain (terutama teman sebayanya).

Emosi merupakan perbuatan atau perilaku sehari-hari yang pada umumnya disertai oleh perasaan tertentu, seperti perasaan senang atau tidak senang. Masa remaja merupakan puncak emosionalitas yaitu masa perkembangan emosi yang tinggi. Remaja empat belas tahun sering kali mudah marah, mudah terangsang dan emosinya cenderung “meledak”, tidak berusaha mengendalikan perasaannya (Syamsu Yusuf, 2007 : 197). Jadi berdasarkan itu penulis dapat mengatakan bahwa pada masaremaja menengah pertama, perkembangan aspek emosinya merupakan puncak emosionalitas, muncul dorongan-dorongan baru seperti perasaan cinta, rindu, keinginan untuk berkenalan dengan lawan jenis. Pada masa ini perkembangan emosinya menunjukkan sifat yang sensitive dan reaktif yang sangat kuat terhadap berbagai peristiwa atau situasi sosial, emosinya cenderung bersifat negative dan temperamental (mudah tersinggung/marah, mudah sedih/murung).

### **C. Ekstrakurikuler musik**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Selain membantu siswa dalam mengembangkan minat, juga dapat membantu siswa agar mempunyai semangat baru dan rasa tanggung jawab untuk lebih giat belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Miller dalam Marlinda (1998:124) yang dikutip oleh tim dosen IKIP Malang yang mengatakan bahwa: Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa untuk mengembangkan minat-minat baru, menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara, melalui pengalaman-pengalaman dan pandangan-pandangan kerjasama, dan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan mandiri. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan berupa pengayaan dan perbaikan yang mendukung program kurikuler bermaksud untuk mengembangkan salah satu bidang yang diminati oleh sekelompok siswa (peserta didik).

Secara teori, musik merupakan salah satu cabang seni. Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus: 1998). Pada dasarnya musik adalah seni yang teratur dan matematis. Unsur utama dari musik adalah bunyi teratur (nada) yang memiliki tingkatan horizontal maupun vertical. Horizontal ditandai oleh durasi, sedangkan



vertical merupakan tinggi rendah nada itu sendiri (*pitch*). Selain itu, setiap bunyi memiliki *tone colour* sendiri.

Menurut Normies (1992:7), musik adalah salah satu media seni yang mengandung unsur-unsur kehidupan dan keindahan yang diciptakan manusia karena merupakan pengungkapan perasaan yang keluar dari dalam jiwa manusia karena mengalami keadaan yang sedang terjadi. Menurut Rachmawati (2005:55), ada tiga macam unsur musik, yaitu irama, melodi dan harmoni. Elemen tersebut diterjemahkan dalam bentuk notasi musik.

Di sisi lain, musik tidak hanya tiga hal elemen itu saja. Musik dapat didefinisikan pula sebagai seni yang mengungkapkan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni, dengan gagasan pendukung berupa bentuk gagasan, sifat dan warna bunyi. Dalam penyajiannya pun musik sering berpadu dengan unsur-unsur lain seperti gerak, warna dan bahasa.

Menurut Tambunan (2004:10) musik itu bekerja di alam bawah sadar, menciptakan atau meningkatkan suasana hati dan membuka kunci memori paling dalam. Musik sangat dekat dengan kehidupan, baik dalam sifatnya yang sederhana ataupun kompleks, dalam situasi formal maupun nonformal atau sekuler maupun religi.

Musik dapat diinterpretasikan berbeda tergantung dengan persepsi pendengarnya. Di luar aspek pengetahuan ilmiah dan filsafat musik, musik itu sendiri berasal dari kedalaman jiwa seseorang hasil olahan emosi yang dituangkan dalam bentuk bunyi ataupun diam yang indah. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler musik dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan.

Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu.

Kegiatan ekstrakurikuler musik (Subandi , Ahmad. 2009) adalah kegiatan yang berhubungan dengan band, paduan suara, orkestra, drumband/marchingband, akapela, angklung, karawitan. Kegiatan diadakan diluar jam pelajaran dan biasanya dilakukan sore dan malam hari. Untuk menjalankan kegiatan ekstrakurikuler musik, dibutuhkan proses atau tahapan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Proses tersebut adalah sebagai berikut: Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Proses kedua yang harus dijalani dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah pengelolaan. Dahun (2001: 35) menjelaskan mengenai definisi dan pengertian pengelolaan dengan menggunakan beberapa pemahaman diantaranya:

- a. Proses pengelolaan yang mempertimbangkan hubungan timbal balik antara kegiatan manusia dan lingkungan (ekosistem) yang secara potensial terkena dampak kegiatan-kegiatan tersebut.
- b. Suatu proses penyusunan dan pengambilan keputusan secara rasional terkandung didalamnya secara berkelanjutan.
- c. Suatu proses yang berkesinambungan dan dinamis dalam penyusunan dan pengambilan keputusan tentang pemanfaatan.

Suatu proses berkelanjutan dan dinamis yang mempersatukan atau mengharmoniskan kepentingan antara berbagai *stakeholders* (masyarakat), dan kepentingan ilmiah dalam menyusun dan mengimplementasikan suatu rencana terpadu untuk membangun (memanfaatkan). Pelaksanaan dalam sebuah kegiatan adalah akhir dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai jadwal.

Mengenai mekanisme kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2013:3) sebagai berikut:

a. Pengembangan

Kegiatan Ekstrakurikuler dikelompokkan menjadi Kegiatan Ekstrakurikuler wajib dan Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan. Dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Kepramukaan merupakan ekstrakurikuler wajib.

Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan diperuntukan bagi peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Pelaksanannya dapat bekerja sama dengan organisasi kepramukaan setempat/terdekat dengan mengacu kepada Pedoman dan Prosedur Operasi Standar Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib.

Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan diselenggarakan oleh satuan pendidikan bagi peserta didik sesuai bakat dan minat peserta didik. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan: (1) analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan

ekstrakurikuler; (2) identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik; (3) menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan; (4) mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya; (5) menyusun Program Kegiatan Ekstrakurikuler.

Satuan pendidikan wajib menyusun program Kegiatan Ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Sekolah. Program Kegiatan Ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan mempertimbangkan penggunaan sumber daya bersama yang tersedia pada gugus/klaster sekolah. Penggunaannya difasilitasi oleh pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan kewenangan masing-masing. Program Kegiatan Ekstrakurikuler disosialisasikan kepada peserta didik dan orangtua/wali pada setiap awal tahun pelajaran.

Sistematika Program Kegiatan Ekstrakurikuler sekurang-kurangnya memuat:

rasional dan tujuan umum, deskripsi setiap Kegiatan Ekstrakurikuler, pengelolaan, pendanaan dan evaluasi

#### b. Pelaksanaan

Penjadwalan Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan dirancang di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah/madrasah atau wakil kepala sekolah/madrasah. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler diatur agar tidak menghambat pelaksanaan kegiatan intra dan kokurikuler.

#### c. Penilaian

Kinerja peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler perlu mendapat penilaian dan dideskripsikan dalam raport. Kriteria keberhasilannya meliputi proses dan pencapaian kompetensi peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian dilakukan secara kualitatif.

Peserta didik wajib memperoleh nilai minimal “baik” pada Pendidikan Kepramukaan pada setiap semesternya. Nilai yang diperoleh pada Pendidikan Kepramukaan berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik. Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat bimbingan terus menerus untuk mencapainya.

#### d. Evaluasi

Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan dalam perencanaan satuan pendidikan.

Satuan pendidikan hendaknya mengevaluasi setiap indikator yang sudah tercapai maupun yang belum tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, satuan pendidikan dapat melakukan perbaikan rencana tindak lanjut untuk siklus kegiatan berikutnya.

#### e. Daya Dukung

Daya dukung pengembangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

##### Kebijakan Satuan Pendidikan

Pengembangan dan pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kewenangan dan tanggung jawab penuh dari satuan pendidikan. Oleh karena itu untuk dapat mengembangkan dan melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler diperlukan kebijakan satuan pendidikan yang ditetapkan dalam rapat satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah baik langsung maupun tidak langsung.

#### Ketersediaan Pembina

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler harus didukung dengan ketersediaan pembina. Satuan pendidikan dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk memenuhi kebutuhan pembina.

#### Ketersediaan Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler memerlukan dukungan berupa ketersediaan sarana dan prasarana satuan pendidikan. Yang termasuk sarana satuan pendidikan adalah segala kebutuhan fisik, sosial, dan kultural yang diperlukan untuk mewujudkan proses pendidikan pada satuan pendidikan. Selain itu unsur prasarana seperti lahan, gedung/bangunan, prasarana olahraga dan prasarana kesenian, serta prasarana lainnya.

### **D. Penelitian Yang Relevan**

Sebagai acuan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa hasil penelitian, yaitu “ Persepsi siswa SMP N 2 Wonosari Terhadap Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY “ yang dilakukan oleh Anova Fatri, UNY tahun 2009. Penelitian ini membahas tentang persepsi siswa terhadap mahasiswa UNY. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa siswa SMP 2 Wonosari mempunyai persepsi positif terhadap mahasiswa hal itu dibuktikan dengan presentase 78%.

Penelitian relevan lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Anita Warasehana (2010), yaitu “ Persepsi Orangtua Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Ansambel Musik di SMP N 1 Yogyakarta. Hasil penelitian yang sudah dilakukan sebagai berikut orangtua berpersepsi positif dan setuju anaknya mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler selama waktu dan kegiatan tidak mengganggu pembelajaran internal.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Musik sebagai media mengasah keterampilan dan hiburan, mengasah keterampilan tidak hanya diartikan sebagai proses belajar teori, tapi juga praktek. Dalam bidang lain, musik mempunyai peran untuk ikut memperbaiki; rasa estetika, kepekaan sosial maupun kognisi dan motorik. Musik dipergunakan dalam bidang pendidikan dan dijadikan salah satu mata pelajaran. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan umum yaitu untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal tersebut sejalan pula dengan tujuan pendidikan seni musik sendiri yakni sebagai sarana untuk membantu berhasilnya pendidikan umum dalam bentuk membina kepribadian anak (Haryadi dalam Memorita: 2012).

Selanjutnya dijelaskan bahwa tujuan pembinaan seni musik meliputi: menumbuhkan kemampuan apresiasi, kemampuan dasar, kemampuan mengekspresikan, penikmat musik dalam kehidupan sehari-hari dan penghargaan terhadap keindahan. Musik sebagai media mengasah bakat juga dipergunakan dalam dunia hiburan yang menghasilkan juara dibidangnya (penyanyi dan pemain

instrumen musik),tentunya mengasah bakat tidak hanya dilakukan sendiri dan butuh mentor untuk mengarahkan bakat yang dimiliki.

Mengikuti pelajaran seni budaya (seni musik) tidaklah cukup untuk sebagian siswa dalam menumbuhkan keterampilan musik yang menghasilkan juara pada perlombaan yang ada, tetapi bagi siswa yang antusias belajar musik dan giat berlatih memperoleh juara pada perlombaan musik bukanlah hambatan baginya. Hal itu terbukti dari adanya beberapa siswa SMP N 1 Kasihan Bantul yang memperoleh juara pada lomba yang diikutinya.

Berdasarkan kajian teori diatas dapat dikemukakan bahwa persepsi siswa terhadap kebutuhan ekstrakurikuler musik di SMP N 1 Kasihan Bantul perlu diketahui untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan efektif. Mengetahui persepsi siswa tentang ekstrakurikuler dapat memberi masukan untuk pihak sekolah dalam mengadakan kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 1 Kasihan Bantul, selain harus memperhatikan faktor eksternal antara lain adalah lingkungan tempat belajar, perhatian orang tua, sarana belajar yang dimiliki dan factor keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tentunya kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat bagi peserta didik, selain mengisi waktu luang kegiatan ini bisa menambah wawasan dan keterampilan di bidang musik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian mengenai persepsi siswa terhadap kebutuhan ekstrakurikuler musik di SMP N 1 Kasihan Bantul ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma positivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Penelitian ini dimaksudkan untuk tidak mengajukan hipotesis tetapi menggambarkan dan menjelaskan masalah secara apa adanya dengan didukung oleh tabel dan grafik..

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah “Persepsi Siswa Terhadap Kebutuhan Ekstrakurikuler Musik Di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul”.

Penelitian ini hanya memiliki satu variabel sehingga disebut dengan variabel tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor di dalam suatu gejala yang termasuk variabel tersebut.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul. Lokasi ini dipilih karena belum diketahuinya persepsi siswa terhadap kebutuhan ekstrakurikuler musik, sehingga diharapkan bisa efektif dan efisien. Penelitian dilaksanakan selama bulan September.

### **D. Responden Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Kasihan Bantul yang menempuh pendidikan tahun ajaran 2014/2015.

### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian, sedangkan contoh (sampel) adalah suatu himpunan bagian dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul yang berjumlah 155 siswa sedangkan sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII berjumlah 102. Cara menentukan sampel menggunakan rumus isaac dan michael yaitu: Sugiyono (2009: 126)

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$s$  = jumlah sampel,

dengan  $dk = 1$ , taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%,

$N$  = jumlah populasi,

$P = Q = 0,5$ .

$d = 0,05$

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah angket/kuisisioner terbuka dan tertutup. Menurut Arikunto (2009: 28) kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Sedangkan kuisisioner terbuka adalah kuisisioner yang disusun sedemikian rupa sehingga para pengisi bebas mengemukakan jawabannya (Arikunto: 2009).

Kuisisioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa terhadap kebutuhan ekstrakurikuler musik, dengan maksud yaitu:

- a. Dengan mempergunakan kuisisioner peneliti dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga karena kuisisioner dalam waktu singkat dapat disebarluaskan kepada responden.
- b. Kuisisioner memberikan kemudahan pada peneliti di dalam menggolongkan data.

c. Dengan kuesioner, peneliti dapat memperoleh data yang obyektif dari responden.

Angket ini disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban, yakni sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap aspek dijabarkan dalam pernyataan-pernyataan baik positif maupun negatif.

**Tabel 1: Poin Pernyataan Positif dan Negatif**

Nilai untuk pernyataan positif		Nilai untuk pernyataan negative	
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu – ragu	3	Ragu – ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Data Primer Terolah (2014)

Tabel 2: **Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir Positif	No. Butir Negatif
	Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler musik	Pengamatan, pandangan, tanggapan, respon tentang ekstrakurikuler musik.	Ekstrakurikuler Musik	1, 6, 14, 35	3, 4, 5, 16
Waktu Kegiatan			2, 13, 20, 28	26, 27	
Siswa			10, 21, 22, 30	11, 27, 29, 32	
Tanggapan diadakannya Ektrakurikuler musik			8, 9, 17, 18, 23, 24, 25, 33, 34	7, 12, 15, 31	

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang

diteliti secara tepat. Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi Product Moment dan Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

di mana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$N$  = Jumlah Responden

$X$  = Skor butir pertanyaan

$y$  = Skor total

$xy$  = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$x^2$  = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran  $x$

$y^2$  = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran  $y$

(Sugiyono, 2007:228)

Setelah dilakukan validasi instrumen menggunakan media SPSS dengan rumus Pearson Product Moment, dapat dilihat bahwa beberapa pernyataan gugur karena tidak valid, yaitu nomor 2, 7, 8, 9,12, 16, 17, 18, 19, 23, 28, 29.

Tabel 3: **Butir Instrumen Valid**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir Positif	No. Butir Negatif
	Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler musik	Pengamatan, pandangan, tanggapan, respon tentang ekstrakurikuler musik.	Ekstrakurikuler Musik	1, 14, 35	3
			Waktu Kegiatan	33	11
			Siswa	21, 22, 19	32
			Tanggapan diadakannya Ekstrakurikuler musik	24, 34	15, 31

Sumber: hasil dari uji validitas

## 2. Reliabilitas Instrumen

Syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. “Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga” (Suharsimi Arikunto, 2006:178).

Menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2006:196) “Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau nol, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah alpha cronbach yaitu untuk menguji. Keandalan instrumen yang bersifat gradasi. Adapun rumus alpha menurut Suharsimi Arikunto (2006:196) adalah sebagai berikut :

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[ \frac{1 - \sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:  $r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_1^2$  = varians total

Selanjutnya hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh, diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah table pedoman menurut Sugiyono (2007:231) berikut ini :



Antara 0,00 sampai dengan 0,199 : Sangat Rendah

Antara 0,20 sampai dengan 0,399 : Rendah

Antara 0,40 sampai dengan 0,559 Sedang

Antara 0,60 sampai dengan 0,799 : Kuat

Antara 0,80 sampai dengan 1,000 : Sangat Kuat

Koefisien alpha cronbach dibandingkan dengan patokan yang digunakan sebagai tolak ukur. Berdasarkan perbandingan antara nilai hitung dan nilai pada patokan akan terlihat bahwa instrumen tersebut memiliki keterandalan sangat kuat, kuat, sedang, rendah, sangat rendah.

Dari perhitungan melalui SPSS, diperoleh koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,800, lebih besar dari 0,60. Maka butir pernyataan dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4: **Tingkat Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,800	14

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto: 2010). Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah angket. Angket merupakan daftar pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk mendapatkan respon sesuai dengan fakta yang berlaku di lapangan.

## **I. Teknik Analisis Data**

Data yang sudah diperoleh harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu supaya dapat mempunyai makna. Dalam prosesnya, peneliti menggunakan jasa program SPSS dalam menerjemahkan data.

Penulis menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penyajian data melalui angka dalam bentuk prosentase dan tabel.

Adapun untuk mengkategorisasikan hasil penelitian, digunakan rumus (Azwar, 2008: 108):

Sangat setuju =  $\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} \leq x \leq \text{nilai maksimal}$

Setuju =  $\text{Mean} \leq x < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$

Tidak setuju =  $\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \leq x < \text{Mean}$

Sangat tidak setuju =  $\text{Nilai minimal} \leq x < \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$

Mean Ideal =  $\frac{\text{nilai minimal} + \text{nilai maksimal}}{2}$

2

SD =  $\frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{6}$

6

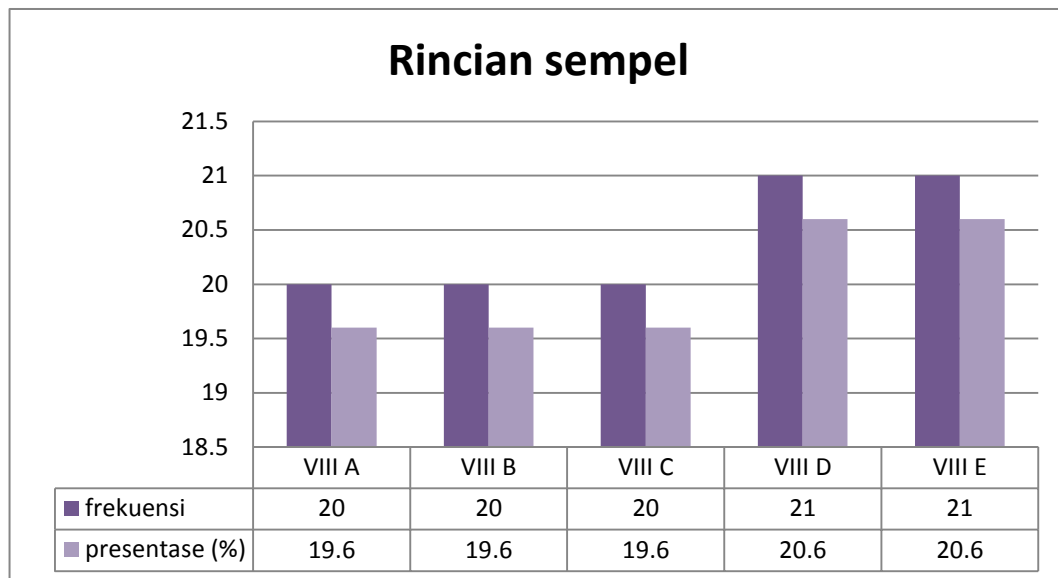
**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Kasihan Bantul dari tanggal 5 September 2014 sampai 13 september 2014. Populasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VIII yang mengikuti pelajaran seni budaya khususnya seni musik yang berjumlah 155 orang dari lima kelas. Sampel yang digunakan berjumlah 102 orang dengan rincian responden dari kelas VIII A, 20 orang dari kelas VIII B, 20 orang dari kelas VIII C, 20 orang dari kelas VIII D, 21 orang dan 21 orang dari kelas VIII E.

**Tabel 5: Jumlah Responden**

No	Kelas	Frekuensi	presentase (%)
1	VIII A	20	19,6
2	VIII B	20	19,6
3	VIII C	20	19,6
4	VIII D	21	20,6
5	VIII E	21	20,6
	TOTAL	102	100 (%)

Gambar 4.1: **Histogram Jumlah Responden**

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Penelitian Berdasarkan Angket Tertutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa semua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul (responden) setuju dan mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler musik, dibuktikan dengan perhitungan skor instrumen penelitian skala likert 1 sampai 5 diperoleh skor ideal tertinggi (ST)  $14 \times 5 = 70$  dan skor ideal terendah (SR)  $14 \times 1 = 14$ , sehingga dapat diperoleh mean (Mi)  $(70 + 14) / 2 = 42$  dan mean ideal (Mii)  $(70 - 14) / 5 = 11,2$ .

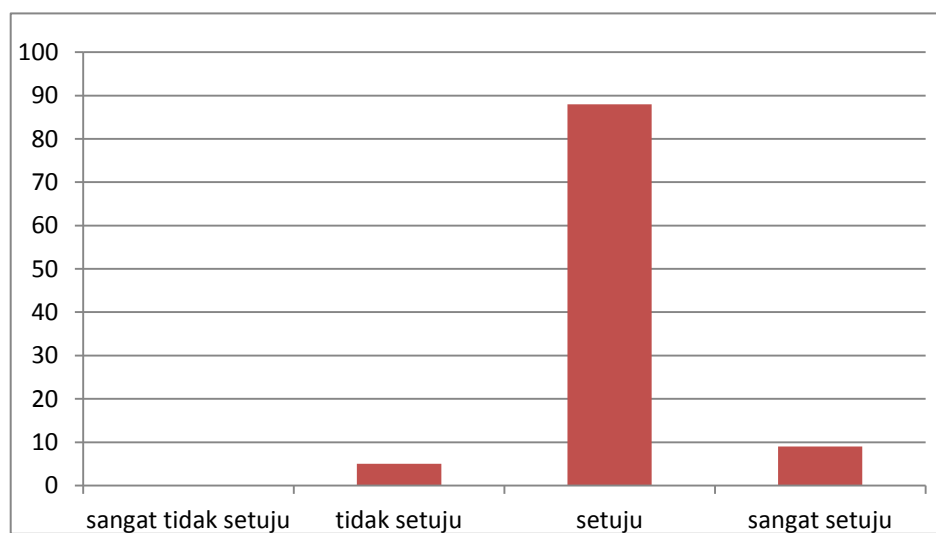
Dari hasil perhitungan Mi dan Mii tersebut maka dapat diketahui persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 1 Kasihan Bantul yaitu sebagai berikut :

Tabel 6 : skala persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik

No.	Interval	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	59,2 – 70	9	9	9	Sangat Setuju
2	36,6 – 59,1	88	86	95	Setuju
3	25,3 – 36,5	5	5	100	Tidak Setuju
4	14 – 25,2	0	0		Sangat Tidak Setuju
	total	102	100		

Sumber : Data Primer (2014)

Hasil di atas menunjukkan bahwa dari 102 responden, 9 menyatakan sangat setuju dengan prosentase 9%; 97 dengan prosentase 86% setuju dan sisanya 5 responden dengan prosentase 5% tidak setuju. Jika digambarkan pada grafik maka hasilnya sebagai berikut :



Variabel dalam penelitian ini mempunyai empat indikator yaitu ekstrakurikuler musik, waktu kegiatan, siswa dan tanggapan diadakannya ekstrakurikuler musik. Berikut disajikan data berdasarkan indikator:

a. Ekstrakurikuler Musik

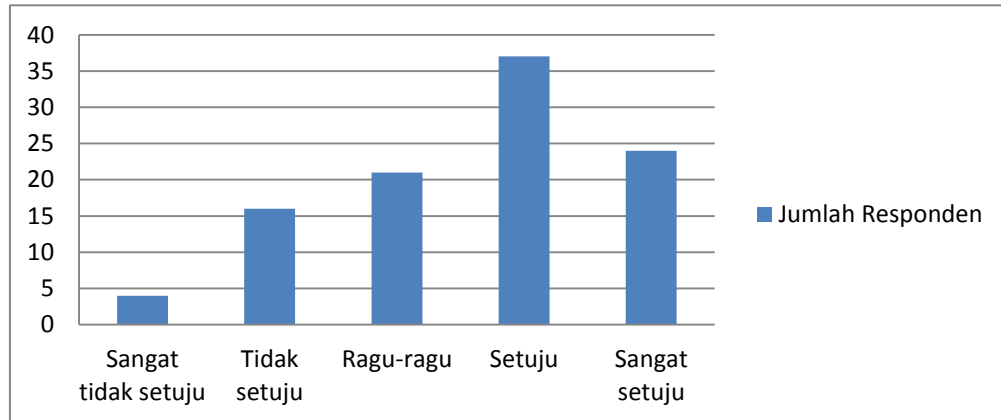
Pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator pertama adalah pernyataan nomor 1, 3, 14 dan 35. Menurut hasil penelitian, diketahui bahwa seluruh pernyataan mendapatkan respon positif dari para responden. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden mempunyai persepsi yang baik terhadap ekstrakurikuler musik. Hal tersebut dibuktikan oleh jumlah total skor tiap responden.

Butir pernyataan/pertanyaan nomor 1, responden menyatakan setuju dengan prosentase 36% dan berpersepsi positif tentang pelaksanaan ekstrakurikuler musik yang merupakan kegiatan bermanfaat bagi siswa. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 7 : Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 1

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	0	0%
2.	Tidak setuju	8	8%
3.	Ragu-ragu	28	28%
4.	Setuju	37	36%
5.	Sangat setuju	29	28%

gambar 4.2 : prosentase jumlah responden jawaban no 1

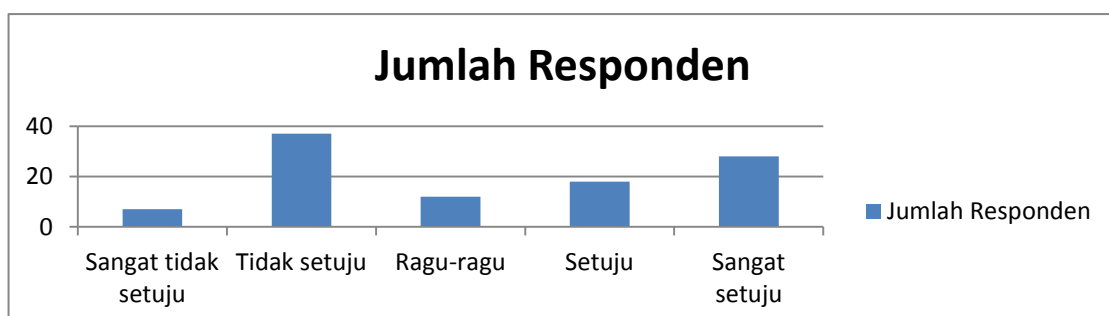


Butir pernyataan/pertanyaan nomor 3, responden menyatakan tidak setuju dengan prosentase 36% dan berpersepsi negatif tentang ekstrakurikuler musik yang hanya sebagai kegiatan mengisi waktu luang. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 8 : Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 3

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	7	7%
2.	Tidak setuju	37	36%
3.	Ragu-ragu	12	12%
4.	Setuju	18	18%
5.	Sangat setuju	28	27%

Gambar 4.3 : prosentase jumlah responden jawaban no 3



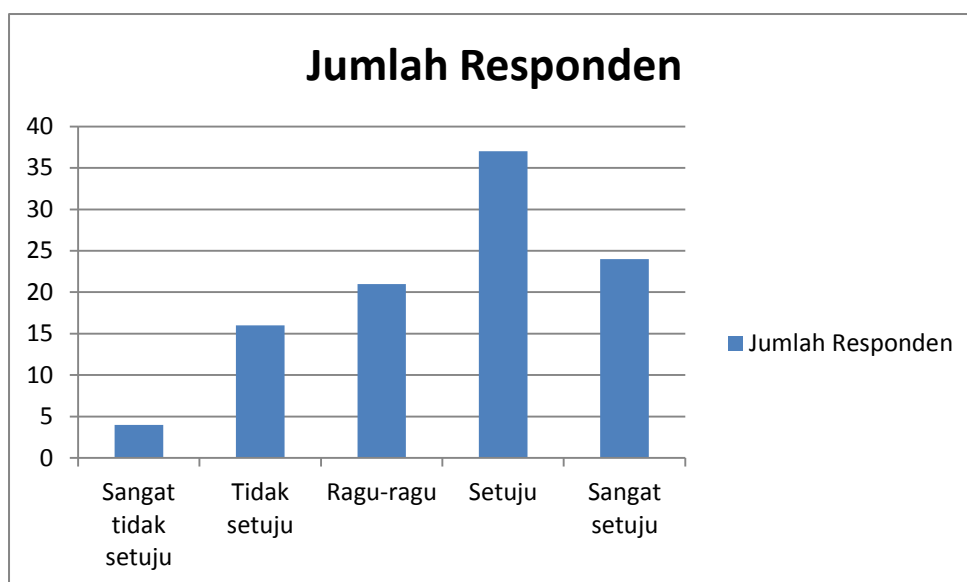


Butir pernyataan/pertanyaan nomor 14, responden menyatakan sangat setuju dengan prosentase 35% dan berpersepsi positif tentang musik membuat siswa dapat mengenal lingkungan sekitar, karena dengan musik interaksi sosial akan terjadi sesama siswa. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 9 : Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 14

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	11	11%
2.	Tidak setuju	9	9%
3.	Ragu-ragu	25	24%
4.	Setuju	21	21%
5.	Sangat setuju	36	35%

Gambar 4.4 : prosentase jumlah responden jawaban no 14

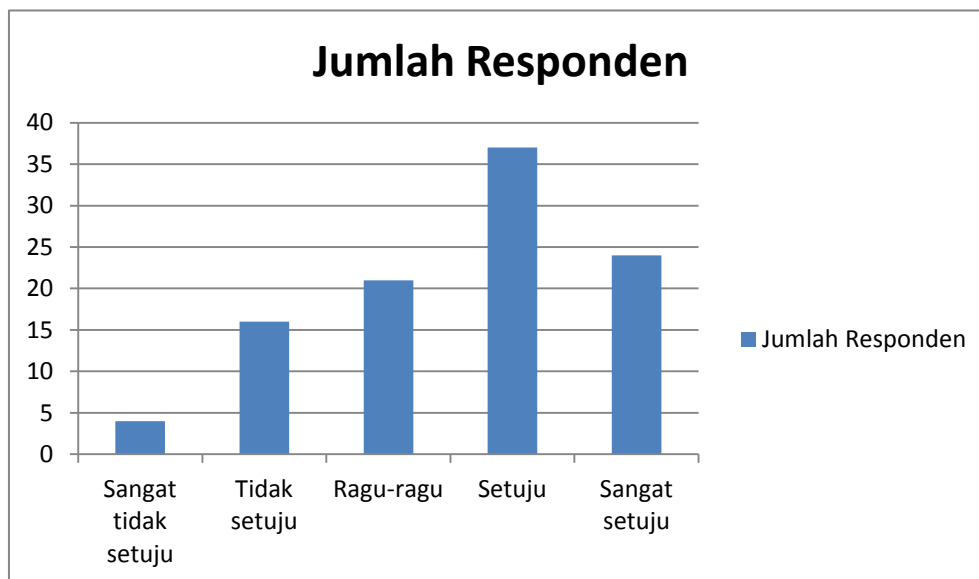


Butir pernyataan/pertanyaan nomor 35, responden menyatakan setuju dengan prosentase 27% dan berpersepsi positif tentang musik mudah dipelajari asal ada kemauan dan tekak yang kuat. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 10 : Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 35

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	16	16%
2.	Tidak setuju	18	17%
3.	Ragu-ragu	23	22%
4.	Setuju	28	27%
5.	Sangat setuju	19	18%

Gambar 4.5 : prosentase jumlah responden jawaban no 35



### b. Waktu Kegiatan

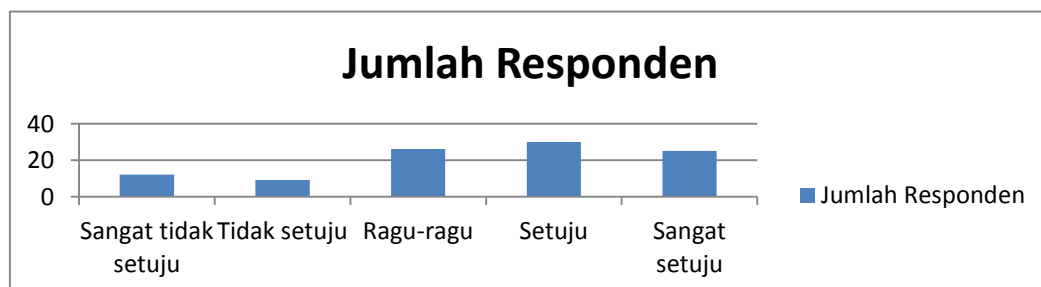
Pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator kedua adalah pernyataan nomor 11 dan 33. Menurut hasil penelitian, diketahui bahwa seluruh pernyataan mendapatkan respon positif dari para responden. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden mempunyai persepsi yang baik terhadap waktu (pelaksanaan) ekstrakurikuler musik. Hal tersebut dibuktikan oleh jumlah total skor tiap responden.

Butir pernyataan/pertanyaan nomor 11, responden menyatakan setuju dengan prosentase 29% dan berpersepsi positif tentang ekstrakurikuler musik dapat dilakukan usai pulang sekolah dan diminati oleh siswa. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 11 : Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 11

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	12	12%
2.	Tidak setuju	9	9%
3.	Ragu-ragu	26	25%
4.	Setuju	30	29%
5.	Sangat setuju	25	25%

Gambar 4.6 : prosentase jumlah responden jawaban no 11

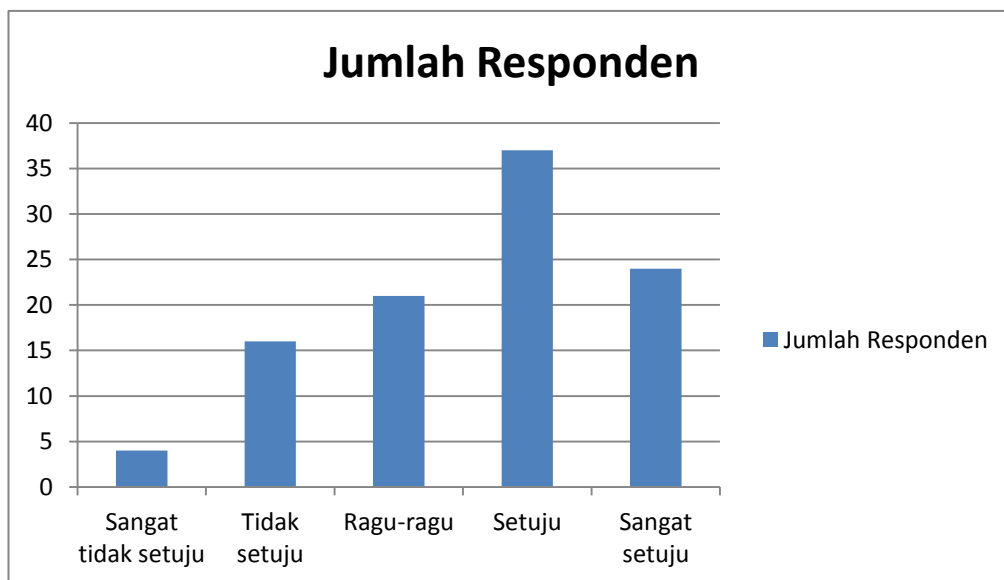


Butir pernyataan/pertanyaan nomor 33, responden menyatakan sangat setuju dan berpersepsi positif tentang masa-masa SMP adalah waktu yang tepat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 12 : Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 33

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	7	7%
2.	Tidak setuju	18	18%
3.	Ragu-ragu	17	17%
4.	Setuju	25	24%
5.	Sangat setuju	35	34%

Gambar 4.7 : prosentase jumlah responden jawaban no 33



c. Siswa

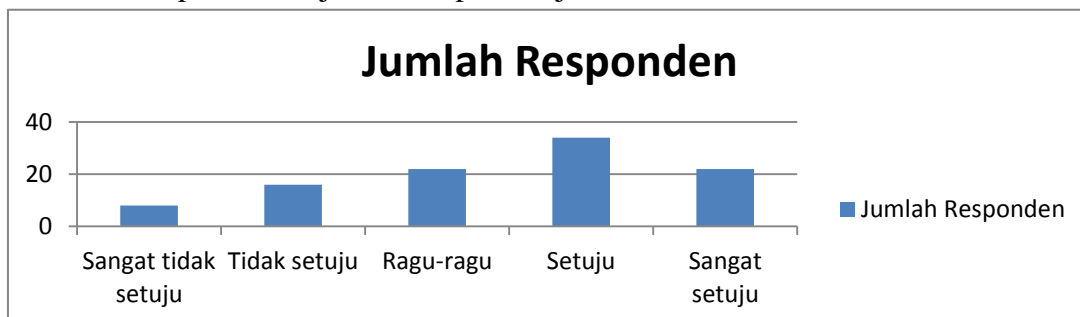
Pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator ketiga adalah pernyataan nomor 19, 21, 22 dan 32. Menurut hasil penelitian, diketahui bahwa seluruh pernyataan mendapatkan respon positif dari para responden. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden mempunyai persepsi yang baik terhadap perlunya siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler musik. Hal tersebut dibuktikan oleh jumlah total skor tiap responden.

Butir pernyataan/pertanyaan nomor 19, responden menyatakan setuju dengan prosentase 33% dan berpersepsi positif tentang keterampilan bermusik diperlukan bagi siswa SMP. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 13 : Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 19

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	8	8%
2.	Tidak setuju	16	16%
3.	Ragu-ragu	22	22%
4.	Setuju	34	16%
5.	Sangat setuju	22	21%

Gambar 4.8 : prosentase jumlah responden jawaban no 1

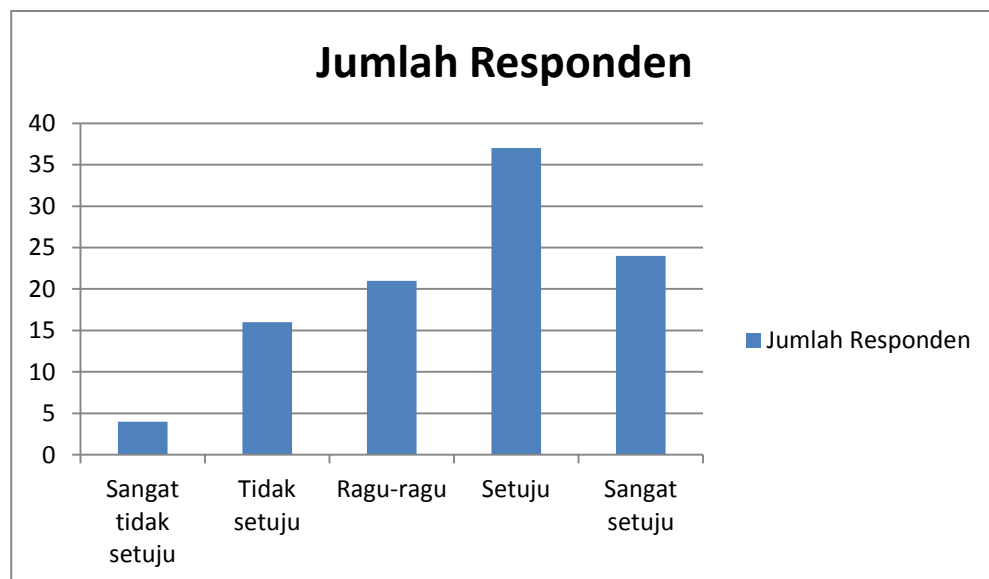


Butir pernyataan/pertanyaan nomor 21, responden menyatakan setuju dengan prosentase 29% dan berpersepsi negatif tentang Ekstrakurikuler musik bagi siswa bertujuan menciptakan siswa supaya menjadi pemusik. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 14 : Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 21

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	2	2%
2.	Tidak setuju	28	28%
3.	Ragu-ragu	29	28%
4.	Setuju	30	29%
5.	Sangat setuju	13	13%

Gambar 4.9 : prosentase jumlah responden jawaban no 21

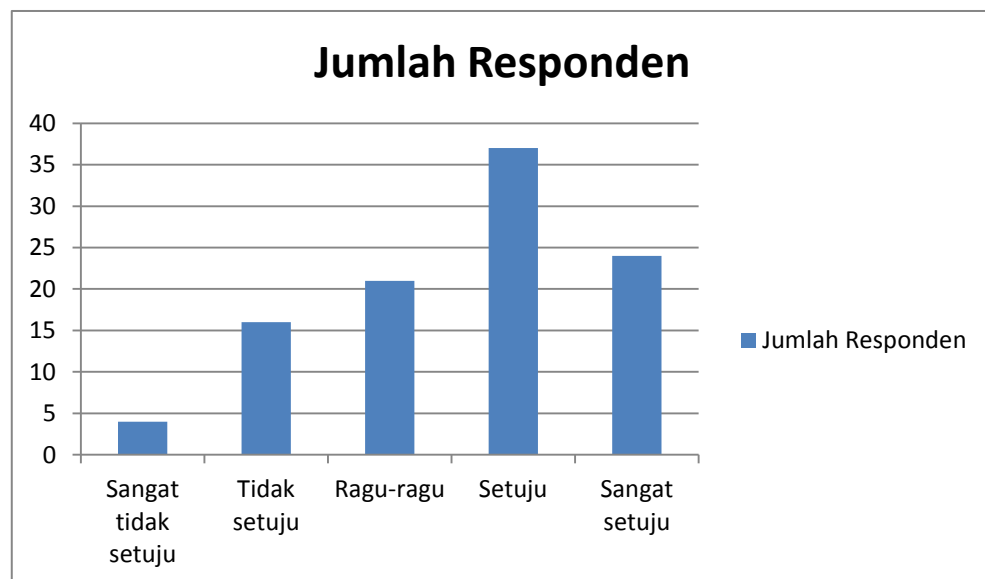


Butir pernyataan/pertanyaan nomor 22, responden menyatakan sangat setuju dengan prosentase 31% dan berpersepsi positif tentang belajar band, paduan suara dan drumband meningkatkan disiplin siswa. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 15 : Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 22

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	5	5%
2.	Tidak setuju	24	23%
3.	Ragu-ragu	22	22%
4.	Setuju	19	19%
5.	Sangat setuju	32	31%

Gambar 4.10 : prosentase jumlah responden jawaban no 22

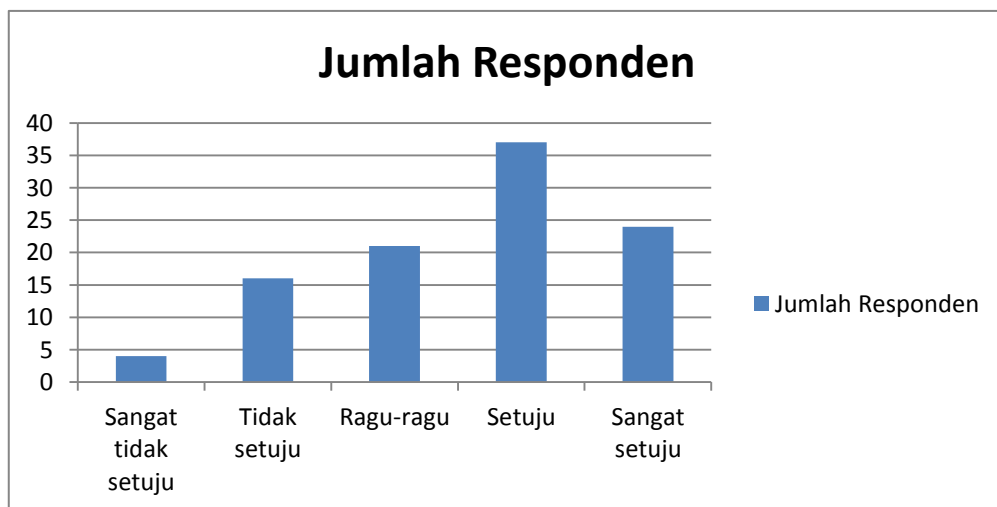


Butir pernyataan/pertanyaan nomor 32, responden menyatakan setuju dengan prosentase 30% dan berpersepsi positif bahwa siswa bisa menghafalkan banyak kata dengan music. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 16 : Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 32

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	7	7%
2.	Tidak setuju	12	12%
3.	Ragu-ragu	28	27%
4.	Setuju	31	30%
5.	Sangat setuju	24	24%

Gambar 4.11 : prosentase jumlah responden jawaban no 32



#### d. Tanggapan Diadakannya Kegiatan Ekstrakurikuler

Pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator keempat adalah pernyataan nomor 15, 24, 31 dan 34. Menurut hasil penelitian, diketahui bahwa



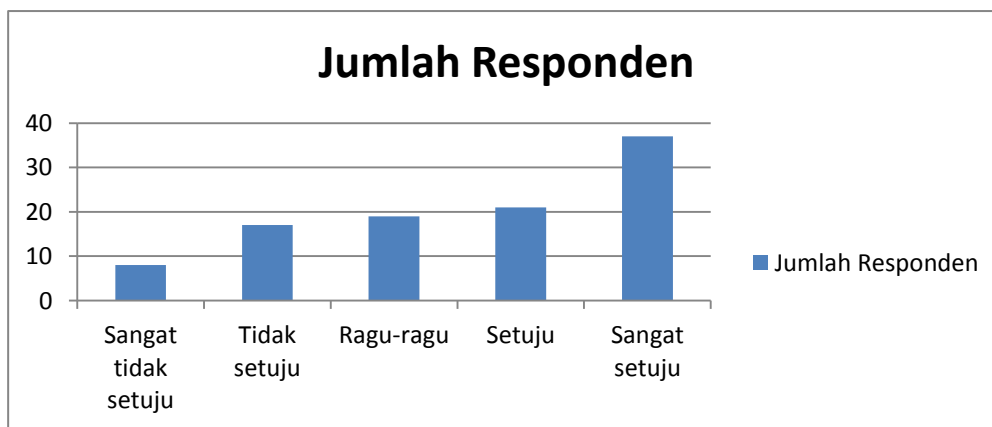
seluruh pernyataan mendapatkan respon positif dari para responden. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa responden mempunyai persepsi yang baik terhadap pelaksanaan dan kegiatan ekstrakurikuler musik. Hal tersebut dibuktikan oleh jumlah total skor tiap responden.

Butir pernyataan/pertanyaan nomor 15, responden menyatakan sangat setuju dengan prosentase 36% dan berpersepsi positif bahwa siswa menganggap sesudah pulang sekolah adalah waktu yang tepat diadakannya ekstrakurikuler musik. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 17 : Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 15

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	8	8%
2.	Tidak setuju	17	17%
3.	Ragu-ragu	19	19%
4.	Setuju	21	20%
5.	Sangat setuju	37	36%

Gambar 4.12 : prosentase jumlah responden jawaban no 15

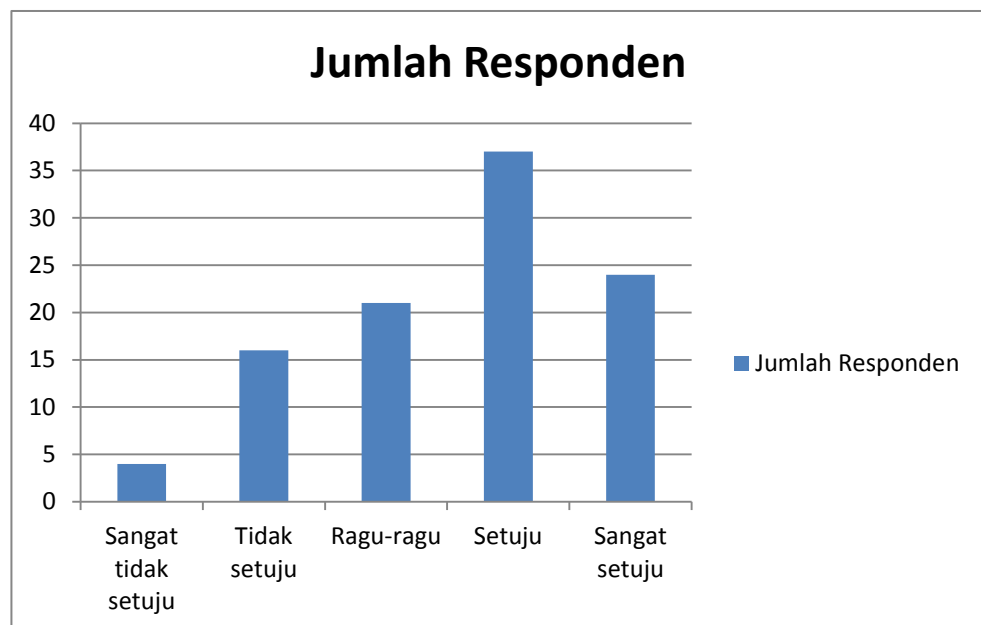


Butir pernyataan/pertanyaan nomor 24, responden menyatakan setuju dengan prosentase 30% dan berpersepsi positif tentang ekstrakurikuler musik masih kalah pengaruh dibanding ekstrakurikuler lain. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 18 : Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 24

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	10	10%
2.	Tidak setuju	12	12%
3.	Ragu-ragu	25	24%
4.	Setuju	31	30%
5.	Sangat setuju	24	24%

Gambar 4.13 : prosentase jumlah responden jawaban no 24

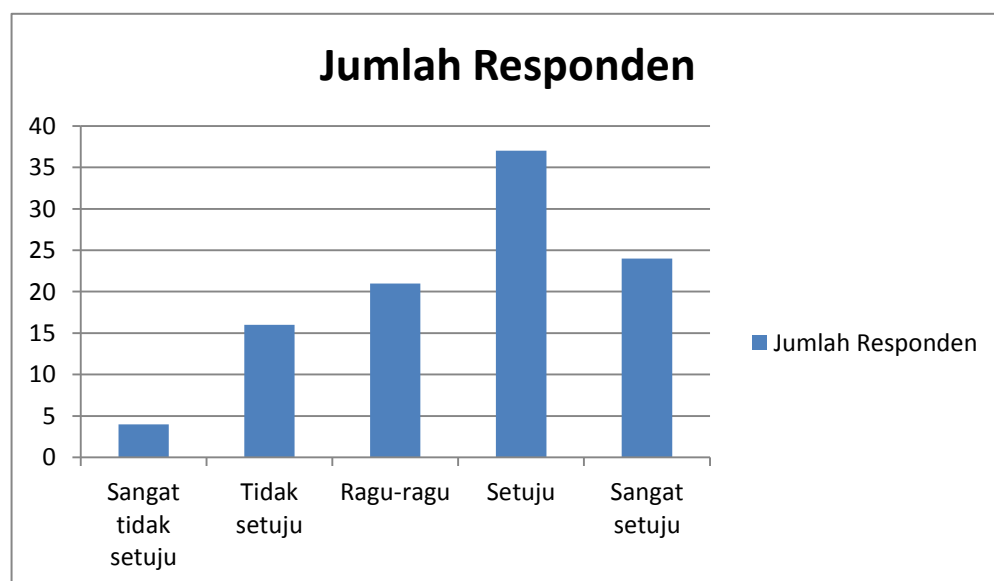


Butir pernyataan/pertanyaan nomor 31, responden menyatakan sangat setuju dengan presentase 27% dan berpersepsi negatif tentang siswa menganggap ekstrakurikuler musik sebagai kegiatan yang meningkatkan kepekaan terhadap suara dan makna kata-kata. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 19 : Presentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 31

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	6	6%
2.	Tidak setuju	20	12%
3.	Ragu-ragu	24	23%
4.	Setuju	24	24%
5.	Sangat setuju	28	27%

Gambar 4.14 : prosentase jumlah responden jawaban no 31

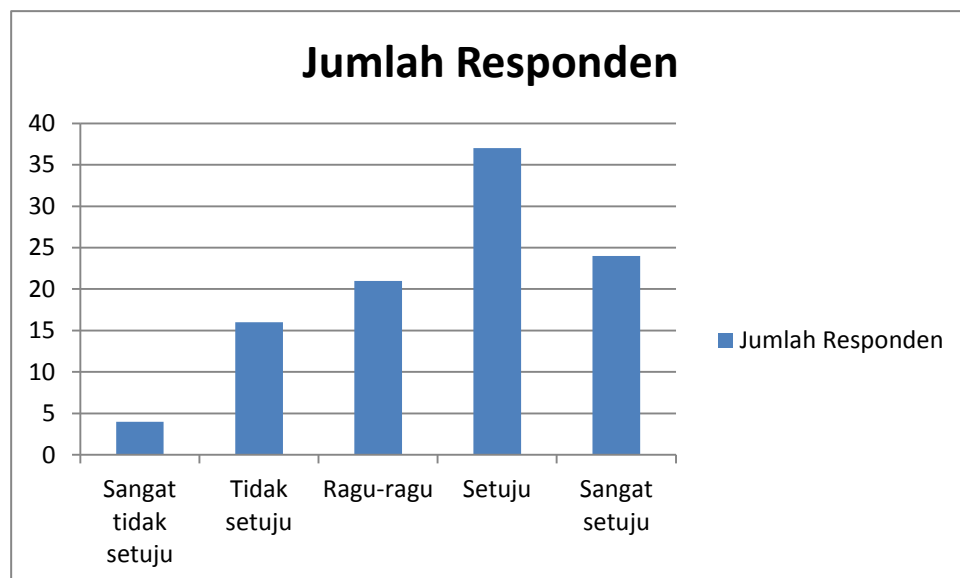


Butir pernyataan/pertanyaan nomor 34, responden menyatakan setuju dengan prosentase 36% dan berpersepsi positif tentang ekstrakurikuler musik perlu diadakan sebagai salah satu pembelajaran keterampilan bagi siswa. Bukti dari penjelasan tersebut antara lain:

Tabel 20 : Prosentase jumlah responden akan pilihan jawaban nomor 34

No.	Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Prosentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	4	4%
2.	Tidak setuju	16	16%
3.	Ragu-ragu	21	21%
4.	Setuju	37	36%
5.	Sangat setuju	24	23%

Gambar 4.15 : prosentase jumlah responden jawaban no 34



## 2. Hasil Penelitian Berdasarkan Angket Terbuka

Selain menggunakan angket tertutup, peneliti juga menggunakan angket terbuka dengan maksud memperoleh jawaban responden secara lebih bebas, jelas dan lengkap, tidak terikat pada beberapa pilihan jawaban saja. Peneliti menggunakan empat pertanyaan seputar persepsi siswa terhadap kebutuhan ekstrakurikuler musik. Analisis dari empat pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Dari 102 siswa kelas VIII, 88 siswa menyatakan setuju diadakannya kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul. Alasan tersebut dibuktikan dengan adanya jawaban seperti berikut :

- a) Musik sebagai pertunjukan utama ketika acara perpisahan kelas IX.
- b) ekstrakurikuler musik banyak diminati.
- c) Karena dengan adanya ekstrakurikuler musik hoby tersalurkan
- d) Dengan adanya ekstrakurikuler musik menambah ekstrakurikuler di sekolah.
- e) Karena ekstrakurikuler musik meningkatkan keterampilan siswa.

Sedangkan siswa yang menyatakan tidak setuju ada 5 siswa dengan jawaban :

- a) Karena tidak suka musik.
- b) Karena sudah ada mata pelajaran seni budaya (seni musik).
- c) Lebih meminati ekstrakurikuler yang lain.

- b. Dari sudut pandang siswa, kendala/permasalahan yang menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler tidak bisa diadakan di sekolah adalah :
- a) Pengajar yang belum ada.
  - b) Tempat
  - c) Siswa yang kurang paham tentang musik
  - d) Jarak tempat tinggal
- c. Ekstrakurikuler musik yang bisa dilakukan di SMP N 1 Kasihan Bantul dengan keadaan yang ada menurut siswa adalah :
- a) Paduan suara
  - b) Gitar
  - c) Pianika dan recorder
- d. Dari angket terbuka saran dari siswa agar terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 1 Kasihan Bantul adalah :
- a) Siswa diberi motivasi.
  - b) Sering mengadakan pementasan.
  - c) Menambah alat musik yang sudah ada.
  - d) Ikut partisipasi dalam lomba musik.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa responden setuju dan berpersepsi positif tentang kebutuhan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul. Hal tersebut ditunjukkan bahwa dari 102 responden terdapat 9

orang responden dengan prosentase 9% yang sangat setuju, 88 orang responden dengan prosentase 86% setuju dan berpersepsi positif akan pelaksanaan ekstrakurikuler musik. Namun di sisi lain, terdapat 5 orang responden dengan prosentase 5% yang tidak setuju dan berpersepsi negatif dengan pelaksanaan ekstrakurikuler musik dengan berbagai macam alasan tertentu. Alasan-alasan tersebut tidak bisa untuk dibenarkan maupun disalahkan, karena hal tersebut merupakan suatu persepsi yang dilakukan seseorang terhadap objek atau sesuatu dengan alat penginderaannya yang selanjutnya terjadi adanya suatu perhatian atau respon terhadap apa yang dilihat saat itu seperti yang telah dikemukakan oleh (Davidoff dalam buku Walgito 1997: 53) yang mengatakan bahwa persepsi adalah stimulus yang diindera, oleh individu diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga menyadari, mengerti tentang apa yang di indera. Oleh karena itu, persepsi seseorang terhadap sesuatu sangat pengaruhnya terhadap suatu hal yang dipersepsikan. Apabila persepsi seseorang terhadap suatu objek bersifat positif, maka akan menerima atau menyesuaikan objek tersebut dengan mudah. Sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi negatif terhadap suatu objek, maka akan sulit menerima atau menyesuaikan diri dengan objek tersebut.

Objek yang sama dapat menimbulkan berbagai persepsi seseorang, hal tersebut terjadi karena kemampuan seseorang untuk memberikan persepsi pada sesuatu dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki berbeda dengan satu yang lainnya. Seperti halnya, persepsi siswa terhadap kebutuhan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul menimbulkan berbagai persepsi yang menyatakan setuju dan tidak setuju, berpersepsi positif

dan negatif atau menerima maupun tidak menerima rencana pelaksanaan ekstrakurikuler musik.

Dalam penelitian ini, terdapat 4 indikator yang digunakan untuk mengukur , persepsi siswa terhadap kebutuhan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul. Indikator tersebut meliputi, ekstrakurikuler musik, waktu kegiatan, siswa dan tanggapan diadakannya ekstrakurikuler.

Berdasarkan angket terbuka responden mengemukakan pendapat terhadap empat butir pertanyaan, diantaranya yaitu responden setuju diadakannya ekstrakurikuler musik karena bisa menambah keterampilan dan menyalurkan hoby. Ketersediaan pengajar, sarana prasarana dan SDM menjadi tanggung jawab bersama baik dari pihak sekolah maupun siswa, karena pada dasarnya siswa menyadari bahwa di sekolah tempat mereka menuntut ilmu ekstrakurikuler musik seperti paduan suara, gitar dan ensemble musik sekolah (pianika/recorder) bisa dilakukan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, siswa SMP Negeri 1 Kasihan Bantul, setuju dan berpersepsi positif terhadap kebutuhan ekstrakurikuler musik. Hal tersebut dibuktikan dari 102 responden, terdapat 9 responden yang menjawab sangat setuju dengan prosentase (9%); 81 responden yang menjawab setuju dengan prosentase (79,4%) dan berpersepsi positif terhadap kebutuhan ekstrakurikuler musik. Sejumlah 5 responden dengan prosentase 5% menjawab tidak setuju dan berpersepsi negatif terhadap kebutuhan ekstrakurikuler musik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yakni:

1. Bagi pihak sekolah, dengan hasil penelitian ini hendaknya dijadikan bahan pertimbangan untuk diadakannya kegiatan ekstrakurikuler musik karena 79,4% siswa setuju diadakan kegiatan ekstrakurikuler musik, dengan cara memberi guru pengajar ekstrakurikuler musik, menyediakan ruangan khusus untuk praktek musik dan menambah sarana prasarana.

2. Bagi siswa SMP N 1 Kasihan Bantul, ketika kegiatan ekstrakurikuler sudah diadakan hendaknya menjadi peserta didik yang aktif dengan mengikuti kegiatan dengan serius, karena mengasah bakat di bidang musik memang diperlukan latihan dan belajar tetapi mengikuti pelajaran seni budaya (seni musik) tidak cukup, karena dengan adanya ekstrakurikuler musik, tentunya akan sangat bermanfaat untuk menambah keterampilan musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Campbell 2001. *Perkembangan psikologi anak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Dakir. 1997. *Pengantar Psikologi Umum Seri 1*. Yogyakarta: IKIP Press.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- Dorrel, Philip. 2004. *What is Music*. E-book. <http://whatismusic.info>. Diunduh pada tanggal 15 Februari 2014.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fong, Chiang Ee dan Ching Sock Lee. 2012. "Communication Responses of an Indian Student with Autism to Music Education". *Procedia Social and Behavioral Science*, 65, hlm. 808 – 814.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Ekstrakurikuler Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Herlina, Mira dkk. 2011. *Makalah Metode Pembelajaran*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Program Refresher C University of Huston.
- Kania, Andrew. 2014. The Philosophy of Music, The Stanford Encyclopedia of Philosophy (Spring 2014 Edition), Edward N. Zalta (ed.). <http://plato.stanford.edu/archives/spr2014/entries/music/>. Diunduh pada 25 Februari 2014.
- Mahmud, Drs. M. Dimiyati. 1990. *Psikologi: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Memorita, Victoria. 2012. *Persepsi Guru Pendidikan Seni Musik Tentang Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Musik, FBS UNY
- Normies, Adam. 1992. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Ilmu.

Prawitasari, Johana E. 2011. *Psikologi Terapan Melintas Batas Disiplin Ilmu*. Jakarta: Erlangga.

Permen 2013. *Tujuan ekstrakurikuler*. Jakarta

Rachmawati, Yeni. 2009. Peranan Musik Dalam Pembentukan Budi Pekerti. <http://www.dostoc.com>. Diakses pada tanggal 30 Desember 2013.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 1992. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Grasindo.

Siswoyo, Agus. 2013. Bentuk Proses Interaksi Sosial dan Faktor Terjadinya Interaksi Sosial. <http://agussiswoyo.net/sosial-budaya/bentuk-interaksi-sosial-menurut-proses-terjadinya-dan-faktor-terjadinya-interaksi-sosial/>. Diakses pada 3 Juni 2014.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Subagyo, Rinu. 2012. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik pada anak berkebutuhan khusus*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Biasa, FIP UNY.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

-----2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.

Walpole, Ronald, E. 1992. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

# LAMPIRAN

**PENGUKURAN  
VALIDITAS DAN  
RELIABILITAS**

Lampiran 1

correlations

		Total
VAR00001	Pearson Correlation	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00002	Pearson Correlation	,441*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
VAR00003	Pearson Correlation	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00004	Pearson Correlation	,528**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
VAR00005	Pearson Correlation	,602**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00006	Pearson Correlation	,405*
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	30
VAR00007	Pearson Correlation	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00008	Pearson Correlation	,599**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00009	Pearson Correlation	,248
	Sig. (2-tailed)	,186
	N	30
VAR00010	Pearson Correlation	,379*
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	30

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	14

VAR00011	Pearson Correlation	,600**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00012	Pearson Correlation	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
VAR00013	Pearson Correlation	,400*
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	30
VAR00014	Pearson Correlation	,529**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30



## Lampiran 2

### UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hubungan antara persepsi dengan prestasi belajar siswa, terkait dengan penelitian saya yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Musik Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul”. Untuk itu saya memohon kesediaan siswa untuk mengisi angket sesuai dengan keadaan siswa. Atas partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

#### I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri secara lengkap pada tempat yang sudah disediakan.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dengan item jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju      TS : Tidak Setuju  
S : Setuju              STS : Sangat Tidak Setuju  
R : Ragu-ragu

Contoh pengisian angket:

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Musik meningkatkan prestasi belajar.		√			

3. Setiap pertanyaan tidak boleh ada yang kosong.
4. Bila telah mengisi angket, harap segera dikembalikan.

#### II. Identitas Peneliti

Nama : Alvian Rawianto Christy  
NIM : 10208241014  
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

#### III. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
Sekolah :  
Jenis Kelamin :  
Tempat Tanggal Lahir :

#### IV. Pernyataan Tertutup

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menganggap ekstrakurikuler musik sebagai kegiatan yang bermanfaat.					
2.	Saya menganggap ekstrakurikuler musik					

	sebagai kegiatan mengisi waktu luang.					
3.	Usai pulang sekolah melakukan kegiatan Ekstrakurikuler musik .					
4.	Melalui musik, siswa dapat mengenal lingkungan sekitar.					
5.	Saya menganggap sesudah pulang sekolah adalah waktu yang tepat diadakannya ekstrakurikuler musik.					
6.	Saya ingin menjadi siswa yang mempunyai ketrampilan musik.					
7.	Ekstrakurikuler musik bagi siswa bertujuan menciptakan siswa supaya menjadi pemusik.					
8.	Belajar band, paduan suara dan drumband meningkatkan disiplin siswa.					
9.	Ekstrakurikuler musik masih kalah pengaruh dibanding ekstrakurikuler lain.					
10.	Saya menganggap ekstrakurikuler musik sebagai kegiatan yang meningkatkan kepekaan terhadap suara dan makna kata-kata.					
11.	Saya bisa menghafalkan banyak kata dengan musik.					
12.	Masa-masa SMP adalah waktu yang tepat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik.					
13.	Ekstrakurikuler musik perlu diadakan sebagai salah satu pembelajaran keterampilan bagi siswa.					
14.	Musik mudah dipelajari asal ada kemauan yang kuat .					

V. Pertanyaan Terbuka

Jawab pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang dialami.

1. Menurut Anda, setuju/tidak diadakannya kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul? jelaskan alasannya!
2. Berdasarkan pengamatan anda, kendala/permasalahan apa saja yang menghambat terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler musik ?
3. Menurut anda ekstrakurikuler musik apa yang bisa dilakukan di SMP N 1 Kasihan Bantul?
4. Apa saran Anda supaya terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler musik ?

Yogyakarta, Juni 2014

---

(Nama Lengkap)

## Lampiran 3

## KELAS A

data hasil angket															
NO. Res	butir														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	TOTAL
1	5	2	5	3	2	4	2	3	4	4	4	5	4	3	50
2	5	5	5	3	5	2	2	2	4	5	5	5	4	1	53
3	5	5	4	4	5	4	5	5	1	2	5	5	5	5	60
4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	62
5	4	2	4	2	1	3	2	3	5	3	2	3	4	1	39
6	3	2	4	3	1	4	3	2	5	1	4	3	3	3	41
7	2	2	1	1	2	4	4	5	2	2	4	2	3	2	36
8	3	2	1	3	3	3	4	2	4	4	3	5	2	3	42
9	2	4	2	5	2	3	2	2	2	3	2	4	4	2	39
0	4	3	3	5	4	4	3	3	5	2	3	3	3	2	47
11	3	1	3	5	2	3	3	5	5	5	4	4	1	5	49
12	5	3	4	5	5	3	3	4	3	5	5	3	4	3	55
13	5	2	3	5	5	4	2	2	4	3	5	5	2	4	51
14	5	5	4	3	5	5	3	3	3	5	4	5	3	3	56
15	3	1	3	4	4	2	1	2	1	3	3	2	5	4	38
16	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	55
17	5	5	2	5	3	2	3	5	3	2	3	2	3	2	45
18	4	5	5	1	4	4	2	3	3	1	4	3	5	4	48
19	4	5	5	5	4	2	3	5	4	3	3	3	5	4	55
20	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	2	54
TOTAL	79	70	72	79	74	74	67	76	79	75	86	88	86	75	975

KELAS B

data hasil angket															
NO. Res	butir														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	TOTAL
1	5	3	5	3	5	5	3	5	4	3	3	5	3	3	55
2	4	4	2	2	5	5	3	5	2	2	5	2	5	2	48
3	3	2	3	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	57
4	4	3	5	4	3	3	5	3	5	5	4	5	3	5	57
5	4	4	4	5	4	3	2	5	3	5	4	2	4	5	54
6	4	2	4	5	4	2	4	4	3	3	5	5	2	5	52
7	3	2	3	5	3	2	3	4	3	2	3	4	5	2	44
8	3	2	4	4	3	1	2	1	4	5	2	4	4	3	42
9	4	2	1	1	3	1	3	1	4	5	4	4	2	3	38
0	3	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	2	5	4	47
11	5	4	5	5	2	4	4	4	3	4	4	3	5	3	55
12	5	5	5	3	5	2	4	4	4	5	5	3	4	5	59
13	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	65
14	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	62
15	3	2	4	2	1	3	2	3	5	3	2	5	4	1	40
16	3	2	4	4	1	4	3	2	5	5	1	4	5	3	46
17	2	2	1	4	2	4	1	5	4	2	3	2	3	2	37
18	5	2	1	3	3	1	4	2	4	5	4	5	2	3	44
19	2	4	5	2	2	3	2	5	2	3	2	4	4	2	42
20	4	3	3	5	2	4	3	3	5	2	4	5	3	2	48
TOTAL	76	64	72	75	72	72	73	81	88	81	80	91	91	81	992

KELAS C

data hasil angket															
NO. Res	butir														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	TOTAL
1	3	1	4	5	4	3	4	5	1	5	1	1	4	5	46
2	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	61
3	5	2	5	5	5	4	2	2	4	3	5	5	2	4	53
4	5	5	4	3	5	5	3	3	3	5	4	4	4	3	56
5	3	1	3	4	4	2	4	4	1	4	3	2	5	4	44
6	4	5	3	3	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	54
7	3	5	2	4	3	2	2	5	3	2	3	4	3	2	43
8	4	5	5	1	5	4	2	5	3	4	2	3	5	4	52
9	4	5	5	3	4	2	3	2	4	3	3	4	5	4	51
0	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	56
11	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	5	3	3	58
12	4	4	2	2	5	5	3	5	2	2	2	2	2	4	44
13	3	2	1	4	5	5	2	2	5	3	3	5	2	5	47
14	4	3	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	57
15	4	4	4	5	4	4	2	2	3	5	3	2	4	5	51
16	4	2	4	5	4	2	4	4	3	4	5	5	2	5	53
17	3	2	3	5	5	2	3	4	3	2	4	4	4	2	46
18	3	2	4	3	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	45
19	4	2	1	1	3	1	3	4	4	5	4	2	2	3	39
20	3	4	3	1	4	4	4	5	2	5	3	4	3	4	49
TOTAL	78	67	75	75	89	71	68	85	74	86	82	87	83	90	1005

KELAS D

data hasil angket															
NO. Res	butir														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	TOTAL
1	5	2	5	4	2	4	2	3	3	4	4	4	5	3	50
2	5	5	5	3	5	2	5	2	4	5	5	3	4	1	54
3	5	5	4	4	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5	61
4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	64
5	3	2	4	2	1	4	2	3	5	3	2	4	4	1	40
6	3	2	4	3	1	4	3	2	5	1	5	3	3	3	42
7	2	2	1	4	2	4	4	5	2	4	3	2	4	2	41
8	4	2	1	5	3	1	4	2	4	5	4	4	2	3	44
9	2	4	2	2	2	3	2	5	2	3	2	4	4	2	39
0	4	3	4	5	5	4	3	4	5	2	3	3	4	2	51
11	3	1	3	5	2	3	3	5	1	5	1	5	1	1	39
12	5	3	4	5	5	3	3	4	3	5	5	3	4	4	56
13	5	2	3	5	5	4	2	2	4	3	5	3	2	4	49
14	5	5	4	3	5	5	3	3	3	1	5	3	3	3	51
15	3	1	3	4	4	2	5	5	1	3	4	2	5	4	46
16	4	5	3	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	57
17	3	5	2	3	3	2	2	5	3	2	3	2	3	2	40
18	4	5	5	1	4	4	2	3	3	1	2	3	5	4	46
19	4	5	5	3	4	2	3	2	4	3	3	3	5	4	50
20	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	2	51
21	5	3	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	58
TOTAL	82	73	78	81	80	80	77	86	78	78	87	87	92	75	1029

KELAS E

data hasil angket															
NO. Res	butir														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	TOTAL
1	3	4	2	2	5	5	4	5	2	2	2	2	4	2	44
2	3	2	3	4	5	5	2	2	5	3	3	5	2	5	49
3	4	3	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5	58
4	4	4	4	5	4	3	5	2	3	5	3	2	4	5	53
5	4	2	4	5	4	2	4	4	3	4	5	5	2	5	53
6	3	2	3	5	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	43
7	4	2	4	3	5	1	2	1	4	3	2	4	4	3	42
8	4	2	1	1	3	1	3	1	4	4	4	2	2	4	36
9	3	4	3	1	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	45
0	5	2	5	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	48
11	5	5	5	5	5	2	2	2	4	5	5	4	4	1	54
12	5	5	4	4	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5	61
13	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	63
14	3	2	4	2	1	3	2	3	5	4	2	4	4	1	40
15	4	2	4	3	1	4	3	2	5	1	4	3	3	3	42
16	2	2	1	1	2	4	4	1	2	2	3	2	3	2	31
17	3	2	1	3	3	4	4	2	4	1	3	5	2	3	40
18	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	2	36
19	4	3	3	5	5	4	4	3	5	2	3	3	3	2	49
20	4	1	3	5	2	3	3	2	4	5	4	5	1	1	43
21	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	58
TOTAL	79	63	71	77	79	77	79	67	83	80	85	91	83	79	988



## Lampiran 4

<b>Nomer responden</b>	<b>Total skor</b>	<b>Kategori</b>
1	50	Setuju
2	53	Setuju
3	60	Setuju
4	62	Setuju
5	39	Setuju
6	41	Setuju
7	36	Tidak
8	42	Setuju
9	39	Setuju
10	47	Setuju
11	49	Setuju
12	55	Setuju
13	51	Setuju
14	56	Setuju
15	38	Setuju
16	55	Setuju
17	45	Setuju
18	48	Setuju
19	55	Setuju
20	54	Setuju
21	55	Setuju
22	48	Setuju
23	57	Setuju
24	57	Setuju
25	54	Setuju
26	52	Setuju
27	44	Setuju
28	42	Setuju
29	38	Setuju

30	47	Setuju
31	55	Setuju
32	59	Setuju
33	65	Setuju
34	62	Setuju
35	40	Setuju
36	46	Setuju
37	37	Tidak
38	44	Setuju
39	42	Setuju
40	48	Setuju
41	46	Setuju
42	61	Setuju
43	53	Setuju
44	56	Setuju
45	44	Setuju
46	54	Setuju
47	43	Setuju
48	52	Setuju
49	51	Setuju
50	56	Setuju
51	58	Setuju
52	44	Setuju
53	47	Setuju
54	57	Setuju
55	51	Setuju
56	53	Setuju
57	46	Setuju
58	45	Setuju
59	39	Setuju
60	49	Setuju
61	50	Setuju

62	54	Setuju
63	61	Setuju
64	64	Setuju
65	40	Setuju
66	42	Setuju
67	41	Setuju
68	44	Setuju
69	39	Setuju
70	51	Setuju
71	39	Setuju
72	56	Setuju
73	49	Setuju
74	51	Setuju
75	46	Setuju
76	57	Setuju
77	40	Setuju
78	46	Setuju
79	50	Setuju
80	51	Setuju
81	58	Setuju
82	44	Setuju
83	49	Setuju
84	58	Setuju
85	53	Setuju
86	53	Setuju
87	43	Setuju
88	42	Setuju
89	36	Tidak
90	45	Setuju
91	48	Setuju
92	54	Setuju
93	61	Setuju

94	63	Setuju
95	40	Setuju
96	42	Setuju
97	31	Tidak
98	40	Setuju
99	36	Tidak
100	49	Setuju
101	43	Setuju
102	58	Setuju



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajar Pendidikan Seni Musik  
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Alvian Rawianto Christy                      No. Mhs : 10208241014  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin  
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :


Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul


Lokasi : SMP Negeri 1 Kasihan Bantul, Yogyakarta  
Waktu : Juli - Agustus 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing ,

  
Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.  
NIP. 19650714 199101 2 002

Pemohon,  
  
Alvian Rawianto Christy  
NIM. 10208241014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 336/UN34.12/PSM/VII/2014  
Lampiran : .....  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Alvian Rawianto Christy

No. Mhs. : 10208241014

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Kasihan Bantul, Yogyakarta

Judul Penelitian : Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler  
Musik di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul

Pelaksanaan : Juli - Agustus 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin  
Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PS. Musik  
FBS UNY

Turbur Silaen, S.Mus., M.Hum  
NIP. 19561010 198609 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.unj.ac.id/>

FFW/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 978a/UN.34.12/DT/VIII/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

22 Agustus 2014

**Kepada Yth.**

**Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danuwejan, Yogyakarta  
55213**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK  
DI SMP NEGERI 1 KASIHAN BANTUL**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ALVIAN RAWIANTO CHRISTY  
NIM : 10208241014  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : Agustus -September 2014  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Kasihan Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.  
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri 1 Kasihan Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 2922 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/246/8/2014  
Tanggal : 26 Agustus 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul,  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **ALVIAN RAWIANTO CHRISTY**  
P. T / Alamat : **Fak. Bahasa dan Seni UNY Karangmalang Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **102082410014**  
Tema/Judul Kegiatan : **PERSEPSI SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK**  
**DI SMP NEGERI 1 KASIHAN BANTUL**  
Lokasi : **SMP Negeri 1 Kasihan**  
Waktu : **27 Agustus 2014 s.d 27 November 2014**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan Institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 27 Agustus 2014

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
Kab. Kasubbid. DSP #

**Ir. Edi Purwarfo, M.Eng**  
NIP: 196407101997031004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Kasihan Bantul
5. Ka. SMP Negeri 1 Kasihan
6. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
7. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)